

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun. Seperti yang dijelaskan dan tergambar pada UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 ayat 1A dan pasal 18 ayat 1, bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang sekolah dasar, dari sejak lahir sampai usia 6 tahun yang melalui jalur pendidikan formal berbentuk dalam Taman Kanak-kanak”.

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak dari lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal” (Mansur, 2007: 88).

Menurut Marliza (2012) perkembangan gerakan motorik halus anak taman kanak-kanak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan.

Peran pendidik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan potensi anak 4-6 tahun. Kegiatan pembelajaran di TK dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode maupun strategi, tentunya diharapkan dapat mengembangkan sikap senang, rela, dan mau melaksanakan kegiatan belajar sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan ataupun informasi pengetahuan yang ingin disampaikan dapat dengan mudah diserap oleh anak didik secara optimal. Untuk itu, dibutuhkan kemampuan kreatif dari seorang guru untuk menciptakan suatu kegiatan yang bisa menyenangkan anak, salah satu kegiatan itu ialah kegiatan mewarnai gambar dengan teknik pointilis.

Menurut Nabila (2014) kegiatan mewarnai dengan teknik pointilis adalah cara atau teknik menggambar atau melukis dengan menggunakan titik-titik hingga membentuk suatu

objek. Pointilis adalah teknik lukisan di mana tersusun/terbentuk dari titik kecil, titik-titik yang berbeda dari warna diterapkan dalam pola untuk membentuk sebuah gambar. Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang cukup favorit bagi anak-anak, terutama bagi anak yang baru belajar mengenal warna. Dalam kegiatan ini, anak-anak diberi kebebasan memilih warna dan memadukan warna. Hampir setiap anak gemar mewarnai, karena pada usia 3-4 tahun, anak mulai mengekspresikan dunianya melalui kata-kata dan gambar-gambar, karena kata-kata dan gambar menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi sensor dan tindakan fisik.

Tanya jawab antara Guru dan anak terjadi ketika pelaksanaan observasi, Guru bertanya: “Mengapa mewarnai gambarnya seperti itu nak?“,. Anak menjawab: “Bosan, malas, capek” dengan kegiatan mewarnai yang dilakukan karena alat yang digunakan untuk mewarnai adalah krayon dan lembaran gambar kertas biasa yang selalu digunakan dalam kegiatan mewarnai. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan kegiatan mewarnai menggunakan sarana serta alat yang bervariasi agar kemampuan motorik halus anak dalam menggerakkan jari-jemari dan pergelangan tangan ketika kegiatan mewarnai dapat berkembang secara maksimal serta menarik minat anak agar tidak merasa bosan.

Mengemas kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan motorik halus melalui media yang bervariasi sangat penting dilakukan. Selain itu, strategi yang digunakan ketika melaksanakan kegiatan tersebut juga perlu dipersiapkan semenarik mungkin untuk menarik antusiasme anak dan memberikan stimulasi yang maksimal.

Sesuai pengamatan yang sudah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa di kelompok B TK Kemala Bhayangkari terdapat masalah ketika kegiatan pembelajaran. Masalah yang dimaksud terletak pada kemampuan motorik halus yang berkembang kurang

maksimal karena stimulasi yang diberikan kepada anak kurang bervariasi sehingga kemampuan anak untuk bereksplorasi menggunakan jari-jemari serta pergelangan tangan juga kurang. Stimulasi motorik halus yang kurang bervariasi terletak pada penggunaan krayon dan lembaran gambar kertas biasa yang selalu digunakan dalam kegiatan mewarnai yang terlalu sering dilakukan.

Anak kelompok B atau usia 5-6 tahun koordinasi gerakan motorik halus berkembang dengan pesat menurut tahap perkembangannya anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dengan gerakan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan, hal ini bisa dilihat ketika anak menggambar ataupun mewarnai. Jadi, kegiatan mewarnai sangat penting diberikan pada anak usia 5-6 tahun yang sedang duduk di TK kelompok B. Sangat berbahaya apabila pada usia ini ketika diberikan kegiatan mewarnai anak mengalami kejenuhan dan kurang antusias.

Solusi yang diberikan oleh penulis untuk mengatasi masalah yang terdapat di kelompok B TK Kemala Bhayangkari adalah dengan memberikan variasi kegiatan mewarnai gambar dengan teknik pointilis menggunakan alat yang beragam dengan memperhatikan pengaturan intensitas penggunaan yang tidak terlalu sering. Teknik digunakan untuk kegiatan mewarnai adalah pointilis.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, penulis tertarik melakukan pengembangan pembelajaran dengan mengangkat judul “Pengembangan Kegiatan Mewarnai Gambar dengan Teknik Pointilis untuk Meningkatkan Motorik Halus di Kelompok B Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang diuraikan pada latar belakang, pengembangan pembelajaran ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah pengembangan kegiatan mewarnai gambar dengan teknik pointilis untuk meningkatkan motorik halus di kelompok B TK Kemala Bhayangkari Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan motorik halus melalui kegiatan mewarnai gambar dengan teknik pointilis di Kelompok B TK Kemala Bhayangkari Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

### **D. Manfaat Pengembangan**

Pengembangan ini di harapkan dapat bermanfaat :

#### **1. Bagi Anak Didik**

Membantu anak didik dalam mengembangkan kemampuan motorik halus melalui aktivitas mewarnai gambar dengan teknik pointilis.

#### **2. Bagi Guru**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh para guru melalui pengembangan pembelajaran ini, yaitu:

- a. Hasil pengembangan pembelajaran ini dapat digunakan untuk menambah wawasan guru mengenai peningkatan kemampuan motorik halus.
- b. Meningkatkan kreatifitas guru melalui pembelajaran dengan aktivitas mewarnai gambar dengan teknik pointilis pada anak.
- c. Memberikan cara alternatif bagi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui aktivitas mewarnai gambar dengan teknik pointilis.

### 3. Bagi TK

- a. Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah melalui pembelajaran dengan aktivitas mewarnai gambar dengan teknik pointilis.
- b. Hasil pengembangan pembelajaran ini dapat dijadikan alat evaluasi dan koreksi, terutama dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran sehingga tercapai perkembangan anak yang optimal